

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW ADALAH  
SEBAGAI MITOS MENURUT ORTODOKS,  
KATOLIK, PROTESTAN, ORANG EROPAH  
DAN ORANG AMERIKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
26 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW ADALAH SEBAGAI MITOS  
MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN,  
ORANG EROPAH DAN ORANG AMERIKA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, Nabi Muhammad saw adalah sebagai mitos menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, Nabi Muhammad saw adalah sebagai mitos menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang benarkah, Nabi Muhammad saw adalah sebagai mitos menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72)*

*"Katakan: Aku bukan rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak terhadapmu. Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah, Nabi Muhammad saw adalah sebagai mitos menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah, Nabi Muhammad saw adalah sebagai mitos menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung

4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## **BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW ADALAH SEBAGAI MITOS MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, ORANG EROPAH DAN ORANG AMERIKA**

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, deklarasi Allah ini menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw hanya seorang *"...rasul...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika menganggap Nabi Muhammad saw adalah hanya mitos ?

Karena, mereka tidak mengerti dan tidak bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

Ditambah lagi, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika tidak percaya kepada Quran, tidak percaya kepada apa yang dibuat oleh Nabi Muhammad saw, tidak percaya kepada gua hira, tidak percaya kepada malaikat, tidak percaya kepada Allah atau kepada YHWH atau Yahweh, tidak percaya apa saja yang dibuat oleh Allah atau oleh YHWH atau oleh Yahweh, tidak percaya kepada roh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, tidak percaya kepada YDNA, mtDNA, maka ditulis, Nabi Muhammad adalah hanya mitos.

Nah sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang tidak bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

Mereka tidak bisa membuktikan secara empiris Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah adalah Tuhan atau anak Tuhan, yang mereka sendiri hanya menerka saja, dan dari apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, sekarang apalagi untuk membuktikan kalau Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah itu pernah ada dan hidup di bumi. Secara bukti empiris, tulang Yesus atau tulang Yoshua atau tulang Yeshua atau tulang Yehoshuah tidak ada dan tidak pernah ditemukan dimana tulang Yesus atau tulang Yoshua atau tulang Yeshua atau tulang Yehoshuah yang mengandung mtDNA, yang bisa

dibuktikan secara empiris, dihubungkan dengan haplogrup mtDNA orang Yahudi dan Maria ibu Yahudi yang melahirkan Yesus.

Nah, kalau hanya ada gambar Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang ada sekarang, itu bukan bukti empiris, karena bisa saja gambar itu adalah gambar laki-laki seorang Yahudi.

Nah sekarang, Nabi Muhammad saw yang dianggap sebuah mitos oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, termasuk oleh orang Eropah dan oleh orang Amerika.

Mengapa Nabi Muhammad saw yang dianggap sebuah mitos oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, termasuk oleh orang Eropah dan oleh orang Amerika ?

Karena, mereka sendiri tidak tahu siapa dan dimana nenek moyang mereka 19000 tahun yang lalu. Dan bagaimana mereka untuk mengetahui secara empiris siapa dan dimana nenek moyang mereka 19000 tahun yang lalu.

Nah sekarang, sebagai contoh, dengan mtDNA yang ada dalam diri saya, melalui air ludah saya bisa dibuktikan bahwa mtDNA Haplogroup saya adalah F1a1a. mtDNA Haplogroup F1a1a terbentuk sekitar 19000 tahun yang lalu, ditemukan di pemakaman Lokomotiv di Irkutsk Siberia. Ketika dari salah satu tulang yang diteliti ditemukan mtDNA Haplogroup F1a1a. Karena mtDNA Haplogroup F1a1a hanya diturunkan oleh ibu kepada anak laki-laki dan anak perempuan, tetapi hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA, terbukti secara empiris nenek moyang saya dari pihak ibu, di kubur di tempat pemakaman Lokomotiv di Irkutsk Siberia, sekitar 19000 tahun yang lalu.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari YDNA dan mtDNA adalah, kalau dilihat dari YDNA, karena tiga putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan YDNA, karena YDNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Nah, dari pihak 4 putri Nabi Muhammad saw, Zainab, Ruqayyah, Fatimah, Ummu Kultsum, hanya dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, Nabi Muhammad saw memperoleh 5 cucu yakni Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum.

Jadi, sebenarnya, hanya dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa dicari mtDNA yang diturunkan dari pihak ibu kepada anak-laki-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA.

Nah hanya dari Zainab dan Umu Kulsum yang bisa dicari mtDNA yang ada diseluruh keturunan Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib.

Adapun YDNA Hasan, YDNA Husen, YDNA Muhsin diperoleh dari YDNA Ali bin Abi Thalib, bukan dari YDNA Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, keturunan sampai sekarang yang masih hidup dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa diteliti mtDNA yang diturunkan oleh Fatimah Az-Zahra dan YDNA yang diturunkan oleh Ali bin Abi Thalib.

Nah, kalau sudah ditemukan mtDNA dari keturunan Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, maka bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup, bukan mitos, yang menikah dengan Khadijah.

Adapun kalau ditemukan YDNA, itu membuktikan Ali bin Abi Thalib pernah hidup, Ali bin Abi Thalib adalah sepupu Nabi Muhammad saw. Karena Nabi Muhammad saw adalah sepupu Ali bin Abi Thalib, maka Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Nah sekarang, untuk membuktikan secara empiris haplogrup mtDNA Fatimah Az-Zahra harus dicari kuburan Fatimah Az-Zahra untuk diteliti tulang dari Fatimah Az-Zahra atau dari tulang Zainab dan Umu Kulsum putri Fatimah Az-Zahra.

Begitu juga untuk membuktikan secara empiris haplogrup YDNA harus dicari tulang di kuburan Ali bin Abi Thalib, tulang di kuburan Hasan, tulang di kuburan Husen, tulang di kuburan Muhsin untuk diteliti YDNA.

Nah, kalau sudah ada bukti empiris haplogrup mtDNA Fatimah Az-Zahra dihubungkan dengan anak keturunan Fatimah Az-Zahra yang masih hidup sekarang, begitu juga kalau sudah ada bukti empiris haplogrup YDNA Ali bin Abi Thalib, YDNA Hasan, YDNA Husen, YDNA Muhsin, dihubungkan dengan anak keturunan Hasan, Husen atau Muhsin yang masih hidup sekarang, maka bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, bukan hanya mitos, sebagaimana yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia bahwa Nabi Muhammad saw hanya mitos.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, deklarasi Allah ini menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw hanya seorang *"...rasul...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika menganggap Nabi Muhammad saw adalah hanya mitos ?

Karena, mereka tidak mengerti dan tidak bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

Ditambah lagi, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, orang Eropah dan orang Amerika tidak percaya kepada Quran, tidak percaya kepada apa yang dibuat oleh Nabi Muhammad saw, tidak percaya kepada gua hira, tidak percaya kepada malaikat, tidak percaya kepada Allah atau kepada YHWH atau Yahweh, tidak percaya apa saja yang dibuat oleh Allah atau oleh YHWH atau oleh Yahweh, tidak percaya kepada roh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, tidak percaya kepada YDNA, mtDNA, maka ditulis, Nabi Muhammad adalah hanya mitos.

Nah sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang tidak bisa membuktikan

secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Mary, kemudian lahir sebagai anak laki-laki yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

Mereka tidak bisa membuktikan secara empiris Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah adalah Tuhan atau anak Tuhan, yang mereka sendiri hanya menerka saja, dan dari apa yang ditulis oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, sekarang apalagi untuk membuktikan kalau Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah itu pernah ada dan hidup di bumi. Secara bukti empiris, tulang Yesus atau tulang Yoshua atau tulang Yeshua atau tulang Yehoshuah tidak ada dan tidak pernah ditemukan dimana tulang Yesus atau tulang Yoshua atau tulang Yeshua atau tulang Yehoshuah yang mengandung mtDNA, yang bisa dibuktikan secara empiris, dihubungkan dengan haplogrup mtDNA orang Yahudi dan Maria ibu Yahudi yang melahirkan Yesus.

Nah, kalau hanya ada gambar Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang ada sekarang, itu bukan bukti empiris, karena bisa saja gambar itu adalah gambar laki-laki seorang Yahudi.

Nah sekarang, Nabi Muhammad saw yang dianggap sebuah mitos oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, termasuk oleh orang Eropah dan oleh orang Amerika.

Mengapa Nabi Muhammad saw yang dianggap sebuah mitos oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, termasuk oleh orang Eropah dan oleh orang Amerika ?

Karena, mereka sendiri tidak tahu siapa dan dimana nenek moyang mereka 19000 tahun yang lalu. Dan bagaimana mereka untuk mengetahui secara empiris siapa dan dimana nenek moyang mereka 19000 tahun yang lalu.

Nah sekarang, sebagai contoh, dengan mtDNA yang ada dalam diri saya, melalui air ludah saya bisa dibuktikan bahwa mtDNA Haplogroup saya adalah F1a1a. mtDNA Haplogroup F1a1a terbentuk sekitar 19000 tahun yang lalu, ditemukan di pemakaman Lokomotiv di Irkutsk Siberia. Ketika dari salah satu tulang yang diteliti ditemukan mtDNA Haplogroup F1a1a. Karena mtDNA Haplogroup F1a1a hanya diturunkan oleh ibu kepada anak laki-laki dan anak perempuan, tetapi hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA, terbukti secara empiris nenek moyang saya dari pihak ibu, di kubur di tempat pemakaman Lokomotiv di Irkutsk Siberia, sekitar 19000 tahun yang lalu.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari YDNA dan mtDNA adalah, kalau dilihat dari YDNA, karena tiga putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan YDNA, karena YDNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Nah, dari pihak 4 putri Nabi Muhammad saw, Zainab, Ruqayyah, Fatimah, Ummu Kultsum, hanya dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, Nabi Muhammad saw memperoleh 5 cucu yakni Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum.

Jadi, sebenarnya, hanya dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa dicari mtDNA yang diturunkan dari pihak ibu kepada anak-laki-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA.

Nah hanya dari Zainab dan Umu Kulsum yang bisa dicari mtDNA yang ada diseluruh keturunan

Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib.

Adapun YDNA Hasan, YDNA Husen, YDNA Muhsin diperoleh dari YDNA Ali bin Abi Thalib, bukan dari YDNA Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, keturunan sampai sekarang yang masih hidup dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa diteliti mtDNA yang diturunkan oleh Fatimah Az-Zahra dan YDNA yang diturunkan oleh Ali bin Abi Thalib.

Nah, kalau sudah ditemukan mtDNA dari keturunan Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, maka bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup, bukan mitos, yang menikah dengan Khadijah.

Adapun kalau ditemukan YDNA, itu membuktikan Ali bin Abi Thalib pernah hidup, Ali bin Abi Thalib adalah sepupu Nabi Muhammad saw. Karena Nabi Muhammad saw adalah sepupu Ali bin Abi Thalib, maka Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Nah sekarang, untuk membuktikan secara empiris haplogrup mtDNA Fatimah Az-Zahra harus dicari kuburan Fatimah Az-Zahra untuk diteliti tulang dari Fatimah Az-Zahra atau dari tulang Zainab dan Umu Kulsum putri Fatimah Az-Zahra.

Begitu juga untuk membuktikan secara empiris haplogrup YDNA harus dicari tulang di kuburan Ali bin Abi Thalib, tulang di kuburan Hasan, tulang di kuburan Husen, tulang di kuburan Muhsin untuk diteliti YDNA.

Nah, kalau sudah ada bukti empiris haplogrup mtDNA Fatimah Az-Zahra dihubungkan dengan anak keturunan Fatimah Az-Zahra yang masih hidup sekarang, begitu juga kalau sudah ada bukti empiris haplogrup YDNA Ali bin Abi Thalib, YDNA Hasan, YDNA Husen, YDNA Muhsin, dihubungkan dengan anak keturunan Hasan, Husen atau Muhsin yang masih hidup sekarang, maka bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, bukan hanya mitos, sebagaimana yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia bahwa Nabi Muhammad saw hanya mitos.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se